

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Metode Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, lokasi yang menjadi tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Kabupaten Agam. Tepatnya di Jorong Gasan Kaciak , Kenagarian Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena variable bebas dan variabel terikat berupa angka atau bisa diangkakan, dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Rumah tangga yang ada di Jorong Gasan Kaciak dengan pengelompokan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Populasi Rumah Tangga di Jorong Gasan Kaciak

| | Miskin | Non Miskin | Total |
|----------------|---------------|-------------------|---------------|
| Menerima | 103 KK | 15 KK | 118 KK |
| Tidak Menerima | 23 KK | 451 KK | 474 KK |
| Jumlah | 126 KK | 466 KK | 592 KK |

Sumber : Kantor Walinagari Tiku Selatan, 2017

2. Sampel Penelitian

Sax mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi.¹ Untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini penulis menggunakan *Stratified Random Sampling*. Warwick menyatakan bahwa stratifikasi adalah proses membagi populasi menjadi Sub kelompok atau strata.² Untuk mencari jumlah sampel, bila populasi berstrata secara proposional.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dapat mengacu dengan pendekatan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

e = Presentase kelonggaran karena kesalahan kerana pengambilan sampel yang ditoleransikan (10%)

$$n = \frac{592}{1 + 592(0.1)^2} = 85 \text{ KK}$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 85 KK. Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel pada buku Sugiyono yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Dengan taraf kesalahan 5 %. Perhitungan jumlah sampel untuk

¹Muru Yusuf, "*Metode Penelitian*", (Jakarta: Kencana: 2014), h. 150

²*Ibid*, h. 160

tiap tahun masuk anggota mengacu pada buku Sugiyono, rumus yang digunakan sebagai berikut:³

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel

nD = Jumlah tiap strata populasi

nT = Total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Tabel 3.2

Sebaran Sampel Rumah Tangga di Jorong Gasan Kaciak

| Indikator | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel | Persentase % |
|---------------------------|------------------------|----------------------|---------------------|
| Miskin menerima | 88 KK | 13 KK | 15 % |
| Miskin Tidak menerima | 23 KK | 5 KK | 6 % |
| Non miskin menerima | 15 KK | 4 KK | 5 % |
| Non miskin Tidak menerima | 451 KK | 63 KK | 74 % |
| Jumlah | 592 KK | 85 KK | 100 % |

Sumber : Kantor Walinagari Tiku Selatan, 2017

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi atau dengan pengamatan langsung ini adalah cara pengambilan data dengan mengamati tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini

³Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 130

yang penulis amati adalah seluruh Rumah tangga yang ada di Jorong Gasan Kaciak Kecamatan Tanjung Mutiara.

2. Angket (Kuesioner)

Teknik angket atau kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada sekelompok individu untuk memperoleh data.⁴ Kuisisioner adalah suatu alat pengumpulan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁵ Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dan selanjutnya diberikan dan ditanyakan langsung kepada sampel yang terdiri dari Rumah Tangga yang menerima dan tidak menerima bantuan Raskin di Jorong Gasan Kaciak.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Melalui jawaban pertanyaan tersebut diharapkan responden membagi informasi tentang dirinya berkenaan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk melihat apakah modal sosial (*sosial capital*) berdampak terhadap ketidaktepatan Penerima bantuan raskin. Dalam

⁴Muru Yusuf, *Op.cit*

⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 182

penyusunan instrumen peneliti mengadopsi pertanyaan dari beberapa jurnal ilmiah dan beberapa buku yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta mengembangkan sendiri dari kajian teori.⁶

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum angket dibuat, terlebih dahulu disusun yang menjadi indikator penentu angket. Angket berpedoman pada skala *likert* yang telah dimodifikasi.
- b. Membuat kisi-kisi dan menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk membuat pedoman penyusunan kuesioner atau angket, penulis mencari indikator dari setiap variabel, seterusnya menjabarkannya dalam bentuk butir-butir pernyataan. Pernyataan yang akan disusun harus sesuai dengan kisi-kisi instrumen dan dianalisis secara rasional, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian.

⁶Sanafiyah Faisal, *Penelitian Kualitatif, Dasar – Dasar dan Aplikasinya*, (Malang: Rosdakarya, 1990), h. 79

Tabel 3.3

Prosedur Penyusunan Instrumen Variabel Indenden

| Variabel | Sub Variabel | Indikator Pengukuran |
|----------------------------|---|--------------------------------------|
| Modal Sosial | Norma, kepercayaan, jaringan sosial | Partisipasi modal sosial |
| | | Kepercayaan |
| | | Jaringan sosial |
| Karakteristik Rumah Tangga | Demografi | Jenis Kelamin |
| | | Umur |
| | | Status kepala keluarga |
| | | Jumlah tanggungan dalam rumah tangga |
| | | Pendidikan terakhir kepala keluarga |
| | | Status Pekerjaan |
| | | Pendapatan perbulan |

Tabel 3.4

Prosedur Penyusunan Instrumen Variabel Dependen

| Variabel | Indikator | No. Item |
|--------------------------------|---|----------|
| Ketidaktepatan Penerima Raskin | a. Rumah tangga miskin yang menerima bantuan | 1 |
| | b. Rumah tangga miskin yang tidak menerima bantuan | 2 |
| | c. Rumah tangga non miskin yang menerima bantuan | 3 |
| | d. Rumah tangga non miskin yang tidak menerima bantuan rumah tangga | 4 |

Untuk variabel Ketidaktepatan penerima raskin disajikan pertanyaan yang harus diisi responden. Untuk variabel sosial capital akan diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *Likert*. Dimana orang yang ditanya apakah mereka sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Penskoran butir pertanyaan angket seperti pada tabel :

Tabel 3. 5
Penskoran Butir Pertanyaan Angket

| Pernyataan Positif | |
|---------------------------|-------------|
| Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju(SS) | 4 |
| Setuju(S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

- c. Uji Coba Angket dalam penelitian ini, untuk instrumen variabel penulis menggunakan instrumen belum baku, yang penulis susun sendiri. Instrumen tersebut dihubungkan dengan teori-teori penelitian penulis. Oleh sebab itu penulis melakukan uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Jumlah anggota yang digunakan adalah 30 orang. Setelah kuesioner disebarakan kepada responden, maka hasil uji coba dianalisis.
- d. Analisis Uji Coba Angket setelah melakukan uji coba angket, dilakukan analisis item untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Tujuan melakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk mendapatkan instrument yang baik dan handal, sehingga angket yang digunakan dapat

memberikan hasil yang diharapkan. Langkah-langkah analisis hasil uji coba angket adalah sebagai berikut :

1) Validitas isi

Dalam penelitian untuk menilai apakah satu angket dikatakan valid, penilaian dilakukan oleh pakar atau validator. Dalam penelitian ini, uji validitas isi dilakukan oleh validator yaitu Dosen Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Davi Hendri SE, M.Si. Berdasarkan uji validitas isi yang dilakukan validator serta mempertimbangkan saran dari validator untuk melakukan revisi pada beberapa butir angket.

2) Uji validitas angket

Uji validitas angket digunakan untuk melihat seberapa kuat masing-masing pernyataan, serta angket tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur., selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu. Uji validitas untuk modal sosial menggunakan uji statistic *Corrected Item Total Correlation*. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0.30 dianggap tidak valid.

3) Reliabilitas Angket

Angket yang telah valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus alpha.

E. Teknik Analisis Data

Bogdon dan Biklen⁷ mengatakan, “analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan serta menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan (*field notes*), dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti”. Dengan cara ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Multinomial Logistik (*Multinomial Logistic Regression*). Regresi multinomial logistik digunakan apabila responden (Y) lebih dari 2 kategori. Model yang digunakan dalam regresi adalah:

$$\text{Logit } P(Y = 1) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

⁷Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), h. 116

Dengan menggunakan transformasi logit didapatkan fungsi logit,

yaitu:

$$\begin{aligned} P_1(\mathbf{X}) &= \left[\frac{P(Y=1)1 | X}{P(Y=1)0 | X} \right] \\ &= \beta_{10} + \beta_{11}X_1 + \beta_{12}X_2 + \dots + \beta_{1n}X_n \\ &= \mathbf{x}' \beta_1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} P_2(\mathbf{X}) &= \left[\frac{P(Y=1)2 | X}{P(Y=1)0 | X} \right] \\ &= \beta_{20} + \beta_{21}X_1 + \beta_{22}X_2 + \dots + \beta_{2n}X_n \\ &= \mathbf{x}' \beta_2 \end{aligned}$$

Berdasarkan kedua fungsi logit tersebut maka didapatkan model

regresi logistik trichotomous sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \pi_0(x) &= \frac{1}{1 + \exp P_1(x) + P_2(x)} \\ \pi_1(x) &= \frac{\exp P_1(x)}{1 + \exp P_1(x) + \exp P_2(x)} \\ \pi_2(x) &= \frac{\exp P_2(x)}{1 + \exp P_1(x) + \exp P_2(x)} \end{aligned}$$

Untuk menguji signifikan β dari model yang telah diperoleh, maka dilakukan uji parsial dan uji serentak.

a) Uji Parsial

Pengujian signifikan parameter menggunakan uji wald [3] dengan

hipotesis dibawah ini:

$$H_0 : \beta_k = 0, \text{ dengan } h = 1, 2, 3, \dots, k$$

$$H_1 : \beta_k \neq 0, \text{ dengan } h = 1, 2, 3, \dots, k$$

Perhitungan statistic uji wald adalah sebagai berikut:

$$Wald = \frac{\hat{\beta}^k}{SE(\hat{\beta}^k)}$$

b) Uji serentak

Hipotesis untuk pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$$

H_1 : Paling Tidak ada satu β_i yang tidak sama dengan 0 dimana $i = 1, 2, 3, \dots, n$ (n adalah banyaknya lokasi pengamatan) dan $k = 1, 2, \dots, p$ (p adalah banyaknya variabel predictor).

Statistik uji G^2 atau *likelihood ratio test* yang dinyatakan sebagai berikut:

$$G^2 = -2 \ln \left[\frac{L(\hat{\omega})}{L(\hat{\Omega})} \right]$$

Menurut Hosmer dan Lemeshow, statistik uji G^2 mengikuti distribusi chi-square, sehingga untuk memperoleh keputusan dilakukan perbandingan dengan titik kritis $X^2_{(a, db)}$ dimana derajat bebasnya adalah p atau banyaknya variabel predictor. Kriteria penolakan (tolak H_0) jika nilai $G^2 > X^2_{(a, db)}$.⁸

c) Uji kesesuaian model

Uji kesesuaian model dengan menggunakan statistic uji chi-square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{k=1}^g \frac{(O_k - n'_k \pi_k)^2}{n'_k \pi_k (1 - \pi_k)}$$

⁸Puji Subekti, "Model Regresi Logistik Multinomial Untuk Menentukan Pilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Pada Siswa SMP", Program Magister Matematika Universitas Brawijaya Malang, h. 92

Statistik uji diatas untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model sesuai (Tidak ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model).

H_1 : Model tidak sesuai (Ada perbedaan yang nyata antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model).

Pengambilan keputusan berdasarkan pada tolak H_0 jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{(db,\alpha)}$ dengan $db=g-2$.⁹

⁹*Ibid*, h. 93